

INTISARI

Bali adalah destinasi wisata terkenal di Indonesia yang tengah menghadapi persoalan *overtourism*. Persoalan *overtourism* yang semakin mengeksploitasi alam dan budaya Bali berhasil merusak relasi kuasa antara wisatawan dengan masyarakat lokal. Dengan menggunakan pendekatan teori ekofeminisme Vandana Shiva, gagasan mengenai pemulihan prinsip feminin yang menghargai kehidupan dapat menjawab persoalan *overtourism* di Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan mengenai persoalan *overtourism* dalam industri pariwisata Bali dan menjelaskan kritik ekofeminisme Vandana Shiva terhadap persoalan *overtourism* di Bali.

Penelitian ini adalah penelitian filsafat dengan model penelitian mengenai masalah aktual dengan pendekatan deskriptif. Data pada penelitian ini didasarkan pada data pustaka yang berkaitan dengan pariwisata Bali dan ekofeminisme Vandana Shiva. Penelitian ini menggunakan metode hermeneutika filosofis dengan unsur metodis yang terdiri dari deskripsi, kesinambungan historis dan refleksi kritis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persoalan *overtourism* yang dihadapi oleh industri pariwisata Bali adalah hasil dari pembangunan yang tidak terkendali; dan (2) dengan kritik ekofeminisme Vandana Shiva, dominasi reduksionisme yang menjadi dasar pembangunan pariwisata Bali harus digantikan dengan kearifan lokal sebagai bagian dari upaya pemulihan prinsip feminin.

Kata kunci : pariwisata, *overtourism*, ekofeminisme, Vandana Shiva

ABSTRACT

Bali is a well-known tourist destination in Indonesia which is facing the danger of overtourism. Overtourism have exploits Balinese culture, environment and destroy the relations between tourists and local community. With Vandana Shiva's ecofeminism approach, the recovery of feminine principle with pro-life philosophy can solve overtourism in Bali. The goal of this research is to explain the problem of overtourism in Bali and explain Vandana Shiva's ecofeminism critique on overtourism in Bali.

This research is a philosophical research on actual problems with descriptive approach. The data in this research are based on literature related to Bali tourism and Vandana Shiva's ecofeminism. This research use philosophical hermeneutic method with methodological element consist of description, historical continuity and critical reflection.

The results of this research are: (1) the problem of overtourism in Bali's tourism industry are the result of uncontrolled development; and (2) with Vandana Shiva's ecofeminism critique, reductionism domination in Bali tourism foundation must be replaced with local wisdom as part of efforts to restore the feminine principle.

Keyword : tourism, overtourism, ecofeminism, Vandana Shiva